

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan pendidikan pemakai merupakan program layanan di perpustakaan yang berupaya untuk memberikan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh perpustakaan. Tujuan dari kegiatan pendidikan pemakai yaitu untuk membantu pemustaka memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perpustakaan secara optimal. Menurut Rusmana (2009: 1-5) yang dimaksud dengan sumber daya perpustakaan yaitu terdiri dari sumber daya manusia, koleksi media informasi dan fasilitas di perpustakaan.

Perpustakaan dituntut untuk dapat memperkenalkan informasi dan jasa yang mereka miliki agar pengguna dapat memanfaatkan jasa perpustakaan. Peran pendidikan pemakai sangatlah penting dalam perpustakaan untuk memperkenalkan serta menarik perhatian pengguna untuk menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan. Di samping itu, pendidikan pemakai dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan perpustakaan dan fungsinya. Sehingga dengan adanya pendidikan pemakai yang diadakan oleh perpustakaan, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh pemustaka sehingga dapat mengenal perpustakaan, mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis layanan yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh masyarakat sebagai pengguna perpustakaan.

Dengan demikian diharapkan pemustaka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan secara maksimal.

Adanya kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan diharapkan nantinya tumbuh kesadaran masyarakat akan keberadaan perpustakaan dan mampu memanfaatkannya. Tujuan lain dari kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan untuk membuat pemustaka paham akan informasi apa saja yang akan didapatkan ketika mengakses perpustakaan. Perpustakaan saat ini tidak rutin dalam melaksanakan kegiatan pendidikan pemakai, sehingga masyarakat pasti akan lupa dengan keberadaan perpustakaan yang merupakan tempat untuk mengakses informasi. Dalam mengakses informasi saat ini sudah sangat mudah, ada beberapa *search engine* yang sudah banyak membantu pengguna. Pengguna sudah banyak yang terbantu dengan adanya sistem pencarian sehingga perpustakaan kadang terabaikan sebagai lembaga yang menyediakan informasi. Maka seharusnya perpustakaan bisa lebih memanfaatkan lagi kegiatan pendidikan pemakainya, agar pengguna mengetahui dengan jelas keberadaan perpustakaan dan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pendidikan pemakai perpustakaan sudah terlihat jelas sangat dibutuhkan pada fase ini, agar perpustakaan tidak jauh tertinggal dari sistem pencarian yang lebih canggih dan penggunaannya dapat memanfaatkannya dengan maksimal.

Pemberian pendidikan pemakai di perpustakaan merupakan tugas yang seharusnya dilakukan oleh seorang pustakawan. Pustakawan harus mampu memberikan materi pendidikan pemakai yang mudah dipahami oleh pemustaka. Berbagai media dapat digunakan oleh pustakawan agar pemustaka lebih mudah

dalam menyerap materi pendidikan pemakai yang diberikan. Salah satu media yang dapat digunakan oleh pustakawan yaitu dengan menggunakan media grafis atau biasa disebut dengan infografis. Dalam jurnal milik Muhammad Bintang Arigia mengatakan bahwasannya melalui infografis, pemustaka dapat memahami isi perpustakaan lebih singkat dan menarik dikarenakan data teks akan dirubah menjadi data visual. Melalui visualisasi grafis data yang menarik sehingga pesan-pesan yang akan disampaikan lebih mudah ditangkap oleh publik, maka infografis secara tidak langsung akan membuat pengguna penasaran dan nanti akan tahu manfaat serta keberadaan perpustakaan. Kegiatan pendidikan pemakai melalui infografis merupakan cara terbaru yang wajib dicoba oleh semua perpustakaan, karena saat ini pun sudah ada beberapa perpustakaan yang mencoba mengenalkan perpustakaan dengan menggunakan infografis (Muhammad Bintang Arigia, 2016). Infografis juga sangat mudah dipahami sehingga pemustaka pun akan lebih mudah menyimak informasi yang diberikan, selain itu pendidikan pemakai melalui infografis bisa membuat perpustakaan semakin modern dan kekinian, sudah bukan lagi perpustakaan adalah sebuah gedung, namun perpustakaan adalah tempat pencarian informasi yang terbaru dan valid.

Infografis merubah sebuah informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan dan juga gambar. Gambar pada infografis sangat berperan penting karena infografis menyediakan media informasi yang menjelaskan isi dari informasi dengan menggunakan gambar. Penggunaan media pendidikan pemakai di kalangan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, sehingga nanti dengan menggunakan media pendidikan pemakai infografis pengunjung dapat

tertarik untuk masuk ke perpustakaan. Hal ini mengacu pada penelitian sebelumnya dalam jurnal milik Muhammad Bintang Arigia yang menyebutkan infografis sebagai media harus mampu menarik minat atau ketertarikan (*interest*) publik *non-experts* terhadap berbagai bentuk komunikasi.

Perpustakaan sekolah sudah seharusnya melakukan sebuah kegiatan pendidikan pemakai sehingga nantinya minat siswa-siswi untuk datang ke perpustakaan menjadi lebih tinggi. Kegiatan dalam mengenalkan perpustakaan dengan menggunakan infografis sudah dilakukan oleh Perpustakaan Kementerian Perdagangan yang dibuat pada tahun 2017, sehingga tidak ada salahnya perpustakaan sekolah pun dapat mengikuti jejak perpustakaan khusus tersebut dalam menarik minat kunjung serta bimbingan pada pengguna dengan melakukan kegiatan pendidikan melalui infografis. Dari hasil data daftar Statistik Pengunjung Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018-2019 di Bulan Maret dan Bulan April, didapatkan rata-rata pengunjung pada Bulan Maret adalah 51 orang perhari dan pada Bulan April adalah 46 orang perhari. Bahwasannya perpustakaan sekolah SMA Stella Duce 2 Yogyakarta memiliki permasalahan yaitu rendahnya minat kunjung siswa-siswi di perpustakaan sekolah, dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa-siswi terhadap eksistensi perpustakaan. Sehingga dibutuhkan media agar siswa-siswi dapat lebih tertarik lagi untuk berkunjung ke perpustakaan. Seperti yang sudah dijelaskan bahwasannya infografis dapat dikatakan sebagai salah satu media pendidikan terbaru yang bisa digunakan untuk menarik kunjungan dan minat pemustaka datang ke perpustakaan. Maka dari itu peneliti menggunakan media pendidikan pemakai berupa infografis untuk meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Dengan adanya masalah tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang

“Studi Eksperimen Penggunaan Infografis Sebagai Media Pendidikan Pemakai Di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan infografis efektif sebagai media pendidikan pemakai di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penggunaan infografis sebagai media pendidikan pemakai di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menjadikan alternatif rujukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kemas ulang informasi yang disajikan dalam bentuk infografis sebagai media pendidikan pemakai pada perpustakaan sekolah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan informasi kepada pihak sekolah SMA Stella Duce 2 Yogyakarta mengenai penggunaan infografis sebagai media pendidikan pemakai di perpustakaan agar menarik daya minat siswa untuk datang ke perpustakaan.

## **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. DR. Sutomo No.16, Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Februari - Juni 2019.

## **1.6 Hipotesis**

Hipotesis merupakan keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati (Sugiyono, 2013).

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

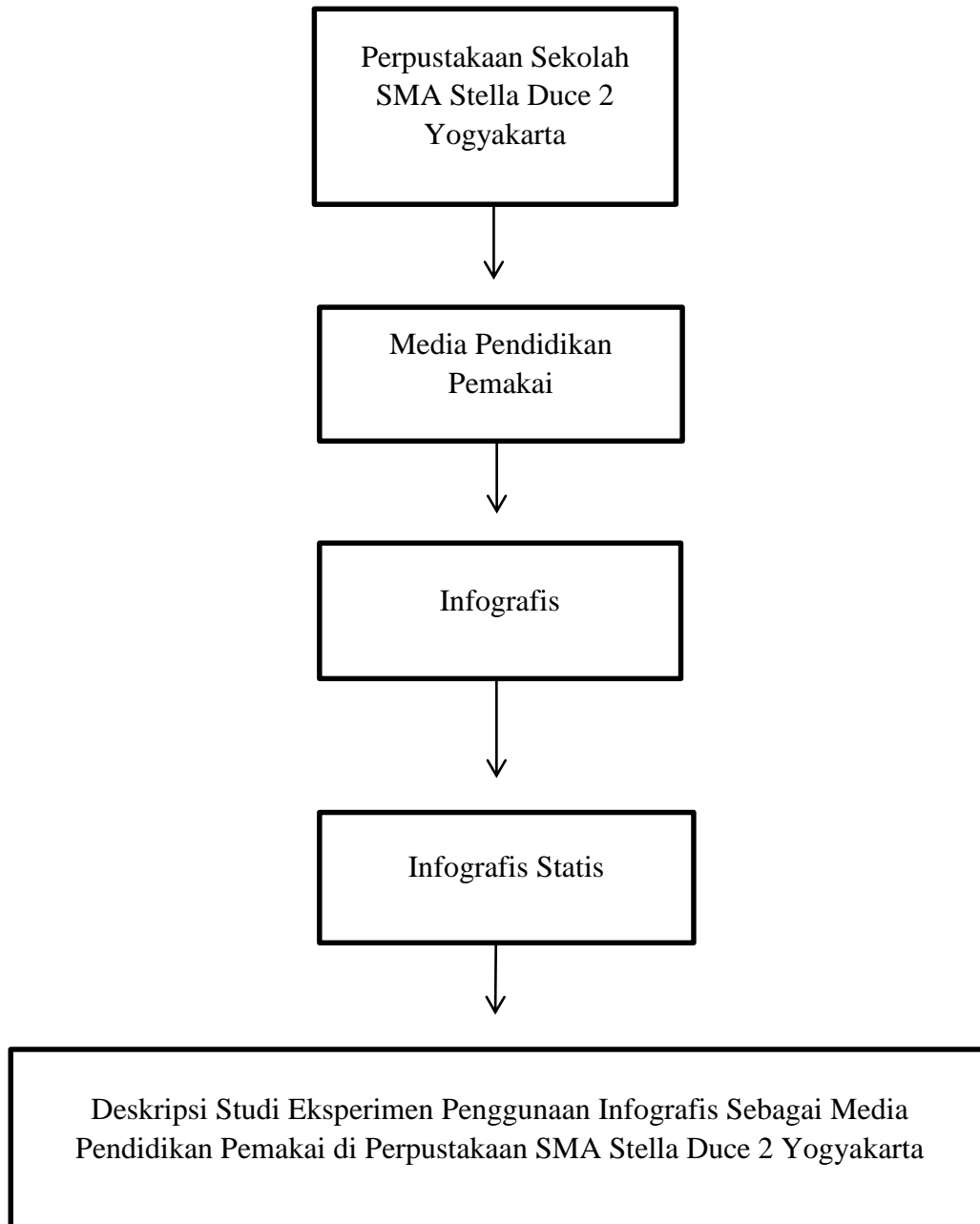
Penggunaan media pendidikan pemakai dalam bentuk infografis tidak efektif di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Penggunaan media pendidikan pemakai dalam bentuk infografis efektif di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.

## 1.7 Kerangka Pikir

**Bagan 1.1 Kerangka Pikir**



Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta dapat menggunakan media pendidikan pemakai untuk meningkatkan minat kunjung di perpustakaan tersebut. Bentuk media pendidikan pemakai yang dapat digunakan adalah infografis, dengan adanya media pendidikan pemakai diharapkan siswa-siswi mampu meningkatkan pengetahuan tentang perpustakaan. Infografis termasuk salah satu produk kemas ulang informasi secara visual yang dapat disajikan dengan berbagai macam bentuk. Infografis dapat menunjang pendidikan pemakai yang diadakan oleh perpustakaan agar dapat ditinjau oleh pemustaka sehingga nantinya para siswi dapat semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Infografis terdiri dari 3 bagian terdapat infografis interaktif, infografis gerak, dan infografis statis (Muhammad Bintang Arigia, 2016).

Infografis interaktif menggunakan metode yang dapat menampilkan sebuah cerita melalui beberapa parameter, sedangkan infografis gerak dapat menggunakan sarana multimedia dan animasi untuk menceritakan sebuah cerita agar lebih menarik dan infografis statis digunakan untuk memvisualisasikan cerita atau teks yang bersifat diam. Infografis statis juga lebih sederhana dan paling sering digunakan, isinya pun tanpa konsep audio dan animasi sehingga lebih mengutamakan pembaca untuk membaca sendiri isi informasi yang ada. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih menggunakan infografis statis sebagai media pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sekolah SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, karena Infografis statis lebih simple dan mudah diterapkan pada perpustakaan sekolah SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Sesuai dengan uraian



tersebut peneliti mengkaji studi eksperimen penggunaan infografis sebagai media pendidikan pemakai di perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.

## **1.8 Batasan Istilah**

Penelitian ini memiliki beberapa ruang lingkup sehingga perlu adanya batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang digunakan antara lain:

1. Informasi Grafis (Infografis)

Infografis merupakan salah satu bentuk produk kemas ulang informasi yang berisikan tentang informasi penting bagi pemustaka secara visual dan menarik. Infografis yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam berbagai bentuk, seperti pamflet, brosur, dan xbanner

2. Media Pendidikan pemakai

Media pendidikan pemakai dalam penelitian ini terkait dengan kegiatan dalam mengenalkan perpustakaan yang akan diberikan sebagai salah satu sarana dalam menarik minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Media pendidikan pemakai yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk infografis.

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu bagian integral pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa-siswinya dan memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah dalam penelitian ini adalah perpustakaan SMA Stella Duce 2

Yogyakarta yang memiliki jenis koleksi buku yang lengkap dan juga fasilitas lainnya untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.